

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Asuhan keperawatan pada pasien *post ORIF* fraktur femur dengan penerapan teknik relaksasi Benson didapatkan data dua pasien mengeluh nyeri pada luka *post* operasi, pergerakan kaki kiri terbatas, sensasi pegal, kemeng, kesemutan pada paha kaki bagian kanan, sehingga ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (pasien *post ORIF* fraktur femur). Intervensi keperawatan yang disusun pada pasien adalah manajemen nyeri yang diterapkan dengan implementasi teknik relaksasi Benson pada hari ke 0, 1, dan 2 *post ORIF* setiap pagi selama 10-15 menit. Evaluasi keperawatan setelah relaksasi Benson didapatkan masalah keperawatan nyeri akut teratasi dibuktikan dengan kriteria hasil yang tercapai.
2. Nyeri akut pada pasien menurun setelah teknik relaksasi Benson dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pada Tn. A terjadi penurunan skala nyeri dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 3 (nyeri ringan), sedangkan pada Tn. S terjadi penurunan skala nyeri dari skala 8 (nyeri berat) menjadi skala 2 (nyeri ringan). Selain itu, ekspresi meringis menurun, perasaan tegang berubah menjadi lebih rileks dan nyaman, kekuatan otot ekstremitas bawah kanan meningkat, pergerakan aktif masih disertai nyeri namun lebih baik dibandingkan sebelumnya, serta

tidak ditemukan adanya pembengkakan pada area yang mengalami tindakan operasi.

3. Faktor pendukung penurunan nyeri melalui teknik relaksasi Benson adalah pengetahuan pasien mengenai cara melakukan teknik relaksasi Benson serta dukungan dan motivasi dari keluarga selama proses perawatan. Adapun faktor penghambat penurunan nyeri melalui teknik relaksasi Benson adalah perasaan takut untuk bergerak, rasa tidak nyaman akibat kondisi pascaoperasi, serta nyeri yang masih dirasakan pasien sehingga dapat memengaruhi pelaksanaan teknik relaksasi Benson secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat menerapkan teknik relaksasi Benson sesuai dengan yang telah diajarkan oleh peneliti untuk membantu menurunkan nyeri akut, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung proses penyembuhan *pasca* operasi.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan teknik relaksasi Benson sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien *post ORIF* fraktur femur. Selain itu, perawat diharapkan dapat memberikan edukasi dan pelatihan teknik relaksasi Benson kepada

pasien dan keluarga sejak fase *pre* operasi sehingga pasien mampu menerapkannya secara mandiri ketika mengalami nyeri *pasca* operasi.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, bahan kepustakaan, dan media pembelajaran bagi mahasiswa serta dosen di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam mengembangkan asuhan keperawatan berbasis *evidence based practice*, khususnya terkait penerapan teknik relaksasi Benson untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post ORIF* fraktur femur. Selain itu, edukasi dan penerapan mengenai teknik relaksasi Benson dapat dikenalkan di fase *pre* operasi sebagai upaya meningkatkan kesiapan pasien dalam mengelola nyeri *pasca* operasi secara mandiri.